

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi dengan menambah nilai gunanya untuk mencapai tujuan yaitu keuntungan yang maksimal. Menurut Nur'Aeni (2010), diantara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah pada masa yang akan datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia yang menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi. Pada tahun 2013 terdapat 488 perusahaan yang terdaftar di BEI yang bersumber dari www.sahamok.com yang meliputi sektor industri penghasil bahan baku sebanyak 59 perusahaan, sektor industri manufaktur sebanyak 136 perusahaan dan sektor industri jasa sebanyak 293 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki pengaruh dalam dinamika perdagangan di BEI sebesar 28% dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

Kondisi keuangan yang sehat dan efisien adalah salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan keuntungan yang maksimal di dalam perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja finansial perusahaan, yang sekaligus dapat digunakan untuk membandingkan

kondisi perusahaan dalam beberapa tahun apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau tidak. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk tahun yang akan datang.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, salah satunya yaitu bagaimana peran dari pemilik perusahaan. Boubakri *et al.* (2005) dalam Soejono (2010), mengemukakan bahwa tipe kepemilikan yang berbeda akan memberikan kemampuan dan insentif yang berbeda untuk mengendalikan manajer. Kepemilikan institusional dengan kepemilikan saham yang cukup besar dapat mengawasi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat (Wiranata, 2013). Hasil penelitian Kartikawati (2007) dalam Wiranata (2013), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan yang optimal merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Soejono, 2010). Salah satu keputusan keuangan tersebut adalah keputusan investasi. Menurut Soejono (2010), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan mempengaruhi kinerja

perusahaan. Penelitian Sircar (2000) dalam Soejono (2010) dan Buniarto (2011), menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara investasi dan kinerja perusahaan. Hal ini sangat bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Soejono (2010), yaitu keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Umur perusahaan juga merupakan faktor lain yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin perusahaan berpengalaman dalam menjalankan usahanya, maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik (2011), bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Soejono (2010), pengalaman atau umur perusahaan juga dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap kinerja, karena perusahaan yang lebih tua cenderung inersia dan kaku untuk beradaptasi terhadap perubahan sehingga menyebabkan kinerja yang lebih rendah.

Penggunaan modal pinjaman perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Apabila penggunaan modal pinjaman meningkat maka kinerja keuangan akan juga meningkat, demikian pula jika sebaliknya. Menurut Aulia (2013), dalam penelitiannya pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ROE dan EPS.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Soejono (2010). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini menambah variabel *financial*

leverage yang mengacu dari penelitian Aulia (2013). Dari uraian di atas menarik kiranya untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan, maka ditetapkan penelitian ini dengan judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Finansial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja finansial?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja finansial?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja finansial?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja finansial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja finansial.
2. Keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja finansial.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja finansial.
4. *Financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja finansial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan kinerja finansial perusahaan.
2. Bagi perusahaan agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan dan memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi, sebagai bukti-bukti penelitian dan informasi mengenai topik kinerja finansial perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penulisan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kinerja finansial, pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja finansial, pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja finansial, pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja finansial, pengaruh *financial leverage* dan pengembangan hipotesis serta, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.